



PENGEMBANGAN DESAIN MEDIA INTERPRETASI DI MUSEUM SEJARAH JAKARTA

@Hak cipta milik IPB University

SALSABILA FIRDAUSIYAH



**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Pengembangan Desain Media Interpretasi di Museum Sejarah Jakarta” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 23 Juni 2025

Salsabila Firdausiyah
J1302211009

ABSTRAK

SALSABILA FIRDAUSIYAH. Pengembangan Desain Media Interpretasi di Museum Sejarah Jakarta Dibimbing oleh **HELIANTHI DEWI.**

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa media interpretasi di Museum Sejarah Jakarta belum secara optimal mendukung penyampaian informasi koleksi kepada pengunjung, dengan menggunakan pendekatan mixed methods, penelitian ini menggabungkan observasi, wawancara, kuesioner terhadap 100 responden, serta studi literatur untuk mengevaluasi efektivitas media interpretasi dari sisi desain dan persepsi pengguna. Metode analisis yang digunakan adalah *Importance Performance Analysis* (IPA) dan *One Score One Criteria Indicator System*. Hasil analisis menunjukkan tingkat kesesuaian rata-rata media interpretasi tidak sesuai. Tiga aspek utama dengan kinerja terendah adalah warna, tipografi, serta elemen visual. Secara keseluruhan ketujuh aspek memiliki nilai kurang dari nilai maksimal dan memiliki gap negatif, sehingga dilakukan setiap pengembangan melalui beberapa indikator yang terdapat di dalam ketujuh aspek guna menyesuaikan harapan pengunjung terhadap media. Berdasarkan pemetaan kuadran IPA, aspek warna, tipografi, dan elemen visual berada dalam Kuadran I (Prioritas Utama). Hasil luaran berupa desain media interpretasi yang disesuaikan dengan persepsi pengunjung diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan pengalaman interpretatif.

ABSTRACT

SALSABILA FIRDAUSIYAH. *Development of Interpretive Media Design at the Jakarta History Museum. Supervised by HELIANTHI DEWI.*

This study identified that the interpretive media at the Jakarta History Museum did not optimally support the delivery of collection information to visitors. Using a mixed methods approach, this study combined observation, interviews, questionnaires with 100 respondents, and literature review to evaluate the effectiveness of the interpretive media in terms of design and user perception. The analytical methods used were Importance Performance Analysis (IPA) and the One Score One Criteria Indicator System. The results showed that the average level of suitability of the interpretive media was inadequate. The three main aspects with the lowest performance were color, typography, and visual elements. Overall, all seven aspects scored below the maximum and had a negative gap. Therefore, development was carried out using several indicators within the seven aspects to align with visitor expectations of the media. Based on the IPA quadrant mapping, color, typography, and visual elements were in Quadrant I (Top Priority). The output, in the form of interpretive media designs tailored to visitor perceptions, is expected to enhance understanding and the interpretive experience.

Kata kunci: Desain, *Importance Performance Analysis* (IPA), Media interpretasi, Museum, Persepsi pengunjung.

Keywords: Design, *Importance Performance Analysis* (IPA), Interpretive Media, Museum, Visitor Perception.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

SALSABILA FIRDAUSIYAH. “Pengembangan desain Media Interpretasi di Museum Sejarah Jakarta” (*Development of Interpretive Media Design at the Jakarta History Museum*). Dibimbing oleh HELIANTHI DEWI

Pengembangan desain media interpretasi di Museum Sejarah Jakarta memiliki urgensi yang terdapat pada kurangnya minat pengunjung terhadap sebuah media interpretasi di Museum Sejarah Jakarta. Penelitian ini memberikan dampak untuk meningkatkan partisipasi pengunjung dalam pemahaman sebuah koleksi melalui media interpretasi, dengan tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi kondisi Media Interpretasi di Museum Sejarah Jakarta, mendeskripsikan Persepsi wisatawan terhadap Media Interpretasi di Museum Sejarah Jakarta dan merancang Desain pengembangan Media Interpretasi di Museum Sejarah Jakarta.

Lokasi penelitian dilakukan di Museum Sejarah Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kondisi Media Interpretasi di Museum Sejarah Jakarta, mengetahui Persepsi wisatawan terhadap Media Interpretasi di Museum Sejarah Jakarta dan merancang Desain pengembangan Media Interpretasi di Museum Sejarah Jakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2025. Data yang diambil pada penelitian ini terbagi menjadi dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang diambil yaitu mengenai Sumberdaya wisata, Karakteristik dan Persepsi pengunjung, data ini diambil menggunakan metode wawancara, kuesioner dan studi literatur. Data Sekunder yang diambil yaitu kondisi umum dan perancangan media interpretasi. Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara pada pihak pengelola dan penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Metode pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling pada responden pengunjung. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode *Importance Performance Analyze* (IPA) dan mengadopsi analisis *one score one criteria indikator system*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jenis koleksi yang berada di Museum Sejarah Jakarta sangat beragam yang terbagi menjadi sembilan kategori yang terdiri dari Masa Pra Sejarah, Masa Klasik, Masa Keislaman, Masa Kolonial, Masa Etnografi, Masa Kemerdekaan, Masa Orde lama Masa Orde baru, dan Masa Reformasi. Museum Sejarah Jakarta memiliki dua jenis Media yaitu berupa Papan Interpretasi dan Media Digital berupa games interaktif. Kondisi papan interpretasi memiliki desain yang sudah lama, desain yang ditampilkan hanya berupa teks dan minim untuk melampirkan gambar. Kondisi media interpretasi digital sudah tidak dapat beroperasi dengan baik, seperti beberapa fitur yang telah rusak dan bentuk media yang tidak informatif. Persepsi pengunjung terhadap media interpretasi dinyatakan dengan hasil perhitungan menggunakan analisis *importance performance analyze* yang didapatkan bahwa pengembangan desain media interpretasi di prioritaskan pada aspek warna, tipografi, dan elemen sedangkan untuk aspek lainnya tidak menjadi prioritas utama namun tetap di analisis lebih lanjut untuk mengoptimalkan kinerja agar sesuai dengan harapan pengunjung. Luaran atau output yang dihasilkan dari penelitian ini berupa desain papan interpretasi dan media interpretasi interaktif yang menyesuaikan dengan keinginan pengunjung.

PENGEMBANGAN DESAIN MEDIA INTERPRETASI DI MUSEUM SEJARAH JAKARTA

SALSABILA FIRDAUSIYAH

Laporan Proyek Akhir
Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
pada Program Studi Ekowisata
Institut Pertanian Bogor

**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Proyek Akhir : Pengembangan Desain Media Interpretasi di Museum Sejarah Jakarta
Nama : Salsabila Firdausiyah
NIM : J1302211009

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing:
Dr. Helianthi Dewi, S.Hut., M.Si

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par, MTHM.
NPI 201807198501202001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP 196607171992031003

Tanggal Ujian: 23 Juni 2025

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga Proyek Akhir dengan judul **“Pengembangan Desain Media Interpretasi di Museum Sejarah Jakarta”** berhasil diselesaikan. Laporan Proyek Akhir disusun sebagai persyaratan wajib akademik yang harus dipenuhi sebagai syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Ekowisata (S.Tr.Ekw) pada Program Studi Ekowisata, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

Penulis berharap bahwa laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan sebuah media interpretasi dan sebagai wadah dalam pengimplementasian pembelajaran selama ini yang didapatkan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu proses penyusunan laporan kegiatan Proyek Akhir, diantaranya:

1. Kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis sampaikan dengan rasa hormat dan rendah hati kepada Bapak Edy Surjono selaku ayah dari penulis, Ibu Rita S selaku ibu dari penulis, Riska Novianti selaku Kakak dari penulis, dan Agung Surya Wibowo selaku Adik dari penulis, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan do'a.
3. Ibu Dr. Helianthi Dewi, S.Hut., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran, serta dukungan dalam setiap proses penyusunan laporan Proyek Akhir sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Armitawati S.Ant sebagai pembimbing lapangan yang bersedia membantu kegiatan penelitian Proyek Akhir penulis, Ibu Dyah selaku pihak pengelola Museum Sejarah Jakarta, Bapak Putra selaku koordinator lapangan Museum Sejarah Jakarta yang bersedia menjadi responden dan narasumber pada penelitian Proyek Akhir penulis, serta seluruh pengelola Museum Sejarah Jakarta yang telah memberikan kesempatan untuk penulis melakukan penelitian di Museum Sejarah Jakarta.
5. Muhammad Zyadi yang telah menemani dan memberi dukungan moral kepada penulis dalam proses penyusunan Laporan Proyek Akhir
6. Ika Maritsa, Hanifa Syakira, Fitria Nur Khayrani yang telah menemani dan memberi dukungan pada penulis dalam proses penyusunan Laporan Proyek Akhir, serta teman teman Ekowisata Angkatan 58 yang telah sama-sama berjuang dan memberi dukungan satu sama lain sehingga laporan ini terselesaikan dengan baik.

Bogor, Juni 2025

Salsabila Firdausiyah

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN	18
1.1 Latar Belakang	18
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan	20
1.4 Manfaat	20
1.5 Kerangka Berpikir	21
II TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1 Pengembangan	23
2.2 Desain	23
2.3 Media	24
2.4 Interpretasi	24
2.5 Museum	25
III KONDISI UMUM	26
3.1 Letak dan Luas	26
3.2 Kondisi Fisik dan Biotik	26
3.3 Kondisi Sosial dan Ekonomi	27
3.4 Kondisi Kepariwisata	28
3.5 Aksesibilitas	28
3.6 Jenis Media Interpretasi	29
IV METODE	31
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian	31
4.2 Alat dan Bahan	31
4.3 Jenis Data	32
4.4 Metode Pengambilan Data	33
4.5 Analisis Data	34
V HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1. Media Interpretasi Aktual di Museum Sejarah Jakarta	38
5.2. Persepsi Pengunjung terhadap Media Interpretasi	41
5.3 Rancangan pengembangan desain Media interpretasi	54
VI SIMPULAN DAN SARAN	88
6.1. Simpulan	88
6.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	91
RIWAYAT HIDUP	96



DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Jenis media interpretasi	29
2 Alat dan Bahan	31
3 Jenis Data	32
4 Karakteristik responden	41
5 Perhitungan tingkat kesesuaian dan <i>gap</i>	42
6 Tingkat kesesuaian dan <i>gap</i> warna	43
7 Tingkat Kesesuaian dan <i>gap</i> Tipografi	45
8 Tingkat Kesesuaian dan <i>gap</i> elemen	46
9 Tingkat kesesuaian dan <i>gap</i>	47
10 Tingkat kesesuaian dan <i>gap</i> bentuk fisik	48
11 Tingkat Kesesuaian dan <i>gap</i> Tema	49
12 Tingkat kesesuaian dan <i>gap</i> Informasi	51
13 Tingkat Kesesuaian dan <i>gap</i> Penempatan	53
14 Narasi Papan Interpretasi	69
15 Informasi Media Interpretasi Interaktif	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berpikir	22
2. Peta Kecamatan Jakarta Barat	31
3. Diagram Kartesius	36
4. Media interpretasi di Museum Sejarah Jakarta	40
5. Diagram Kartesius Aspek Desain	43
6. Diagram Kartesius Warna	45
7. Diagram Kartesius Tipografi	46
8. Diagram kartesius elemen	47
9. Diagram kartesius Bentuk Media	49
10. Tingkat kesesuaian dan <i>gap</i> Tema	50
11. Diagram Kartesius Informasi	52
12. Diagram Kartesius Penempatan	54
13. Elemen papan Masa Pra Sejarah	58
14. Elemen papan Masa Klasik	59
15. Elemen papan Masa Keislaman	59
16. Elemen papan Masa Kolonial	59
17. Elemen papan Masa Etnografi	60
18. Elemen papan Masa Kemerdekaan	60
19. Elemen papan Masa Orde Lama	61
20. Elemen papan Masa Orde Baru	61
21. Elemen papan masa reformasi	61
22. Penggunaan elemen Visual pada media interaktif	62
23. Tipografi papan interpretasi	63
24. Tipografi Media Interaktif	63
25. Palet warna Masa pra sejarah	64

26.	Palet warna Masa klasik	64
27.	Palet warna Masa Keislaman	65
28.	Palet warna masa kolonial	65
29.	Palet warna masa etnografi	66
30.	Palet warna masa kemerdekaan	66
31.	Palet warna masa orde lama	67
32.	Palet warna masa orde baru	67
33.	Palet warna masa reformasi	68
34.	Palet warna media interaktif	68
35.	(a) Desain dan (b)Ukuran Papan Interpretasi	78
36.	layout papan interpretasi	78
37.	Papan interpretasi masa pra -sejarah	80
38.	Papan interpretasi Masa Klasik	80
39.	<i>Output</i> Papan Masa Keislaman	81
40.	<i>Output</i> papan Masa Kolonial	81
41.	<i>Output</i> Papan Masa Etnografi	82
42.	<i>Output</i> Papan Masa Kemerdekaan	82
43.	<i>Output</i> papan Masa Orde lama	83
44.	<i>Output</i> papan Masa Orde baru	83
45.	<i>Output</i> papan Masa Reformasi	84
46.	Cover Media Interaktif	85
47.	Menu Media Interaktif	85
48.	Narasi Koleksi Media	86
49.	Kuis Media Interaktif	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Dokumentasi Pembagian Kuesioner	92
2. Wawancara Pihak Pengelola	93
3. Peta lokasi	93
4. Luaran papan interpretasi	94
5. Luaran media interaktif	95